

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut L. J. Moleong “pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alami dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.¹

Penelitian dilaksanakan di RA Matholi’ul Huda yang beralamat di desa Kedungsari, kecamatan Gebog, kabupaten Kudus. Kegiatan senam irama dilaksanakan di sekolah pada waktu jam belajar aktif, sehingga lokasi penelitian di lingkungan sekolah RA Matholi’ul Huda.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA Matholi’ul Huda yang beralamat di Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Implementasi kegiatan senam irama dalam meningkatkan motorik kasar anak dilaksanakan di halaman sekolah (outdoor) pada waktu jam belajar aktif. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Februari - April 2020.

C. Subjek Penelitian

Banyak orang berpendapat bahwa subyek penelitian adalah seseorang yang melakukan penelitian (peneliti), sedangkan penelitian adalah orang atau sesuatu yang di teliti. Subyek penelitian sering disebut dengan istilah responden, yaitu orang yang memberikan respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian disebut istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang apa yang menjadi pertanyaan dari seorang peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.² Moleong mendiskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 06.

² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), 152.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 132.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru kelas B, Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas A dan kepala sekolah RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari seorang informan, diberikan langsung pada saat peneliti melakukan penelitian dilapangan.⁴

a. Responden

Responden berasal dari kata “respon” atau penanggap yaitu orang yang menanggapi. Dalam penelitian responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.⁵ Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara.

b. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi guna dapat memecahkan masalah yang diajukan.⁶ Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti. Istilah informan banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus (Ibu. Suti, S.Pd.I)
- 2) Guru kelas A RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus (Ibu Zunik Khoiriyah, S.Pd.I)
- 3) Guru kelas B RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus (ibu Sri Rohmah, S.Pd.I)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- a) Dokumen atau arsip dari Lembaga yang bias buat ajuan dari penelitian ini. Data yang dimaksud adalah data tentang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta), 308.

⁵ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 188.

⁶ S. Arikunto, 145.

⁷ Sugiyono, 309.

kurikulum, daftar siswa aktif, dan hasil pencapaian anak dari kegiatan senam irama.

- b) Data pelengkap lain yang terkait dengan penelitian. Data ini diambil dari buku-buku relevan seperti pedoman pelaksanaan senam. Sumber ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang dapat mendukung pemahaman atas permasalahan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Dalam pengumpulan data ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Metode Pengamatan/ observasi

Sugiyono mengutip dalam Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik ini digunakan bila penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila yang responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹ Observasi yang dilaksanakan padapenelitian ini untuk memperoleh data maupun fakta dilapangan secara subyektif mengenai situasi dan gambaran umum di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

2. Metode Wawancara (interview)

Esterberg dalam Sugiyono, metode interview merupakan pertemuan dua orang untuk mendapatkan data yang digunakan dari responden melalui tanya jawab sepihak, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik penelitian.¹⁰ Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kegiatan senam irama dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar di RA Matholi'ul Huda Gebog Kudus, dengan responden kepala sekolah, guru kelas A dan Guru Kelas B.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk gambar misalnya foto, sketsa,dan gambar hidup, dokumen ada yang berupa tulisan misalnya catatan harian,

⁸ Sugiyono, 308.

⁹ Sugiyono, 203.

¹⁰ Sugiyono, 317.

sejarah, biografi, arsip-arsip penting, dan lain-lain, sedangkan dokumen berupa karya-karya monumental dari seseorang misalnya karya seni.¹¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan berupa hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan puncak tema, sarana dan prasarana, dokumentasi foto, dokumentasi arsip (sejarah, visi misi, tujuan, struktur organisasi, daftar guru, daftar siswa aktif, RPPH serta hasil penilaian anak usia dini) yang ada di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus .

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data mempengaruhi dan menentukan hasil akhir sebuah penelitian. Sehingga diperlukan sebuah pemeriksaan data. Pemeriksaan data hasil penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi agar mendapatkan validitas keabsahan data.

Triangulasi adalah tehnik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.¹² Peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar apabila diperoleh data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dalam penelitian melalui beberapa sumber. Pemeriksaan data dengan tehnik triangulasi dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Data hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan yaitu warga RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

¹¹ Sugiyono, 329.

¹² Lexy J. Moleong, 330.

¹³ Lexy J. Moleong, 331.

dibandingkan antara satu dengan lainnya. Kemudian diuji kebenarannya melalui pengamatan langsung di lapangan yaitu pengamatan terhadap kegiatan senam irama dalam meningkatkan motorik kasar anak.

2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan:
 - a) Wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tentang pelaksanaan senam irama dalam meningkatkan motorik kasar anak dibandingkan dengan dokumentasi lembaga yaitu struktur organisasi, visi misi serta tujuan dan program harian, mingguan, semester dan tahunan serta puncak tema yang ada di RA Matholi'ul huda Gebog Kudus.
 - b) Wawancara tentang pelaksanaan implementasi kegiatan senam irama dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak di RA Matholi'ul Huda dengan dokumentasi gambar pelaksanaan kegiatan senam irama.
 - c) Wawancara tentang tujuan implementasi kegiatan senam irama dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak di RA Matholi'ul Huda dengan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru kelas.
 - d) Wawancara tentang hasil pelaksanaan implementasi kegiatan senam irama dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak di RA Matholi'ul Huda dengan daftar nilai hasil pembelajaran outdoor kegiatan senam irama.
 - e) Wawancara tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan senam irama dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak di RA Matholi'ul Huda Gebog Kudus dibandingkan dengan dokumentasi gambar, daftar sarana prasarana, kondisi siswa, kreatifitas guru dan tempat kegiatan yang memenuhi syarat.

G. Tehnik analisis data

Penulis menganalisis data yang terkumpul baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan metode kualitatif bersifat induktif, yang artinya suatu analisis yang berdasarakan data dan dikembangkan dengan hipotesis, hipotesis berkembang menjadi teori. Metode kualitatif merupakan pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya analisis data. Analisis data menurut Nasution dalam sugiono:

“Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan

intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang di rasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”¹⁴

Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai dengan wawancara dengan informan yaitu kepala sekola, guru kelas A, guru kelas B, dan salah satu peserta didik di RA Matholi’ul Huda Gebog Kudus, kemudian peneliti melaksanakan pengamatan/ observasi serta mencatat aktifitas dan pelaksanaan kegiatan senam irama kemudian mengumpulkan dokumentasi berupa arsip-arsip dan foto-foto yang dimiliki di RA Matholi’ul Huda. Pengumpulan data dilaksanakan dengan mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok, membuang hal-hal yang tidak penting serta mengorganisasikan data sehingga dapat di menyimpulkan secara tepat dan valid.¹⁵

Mengenai hal ini proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi yang sudah dilaksanakan dengan sumber maupun dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi maupun resmi. Data-data semua itu di baca di telaah dirangkum serta di simpulkan mengenai proses pelaksanaan dan tujuan diadakannya implementasi kegiatan senam irama dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak di RA Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya mendisplay (menyajikan) data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono berpendapat bahwa “penyajian data

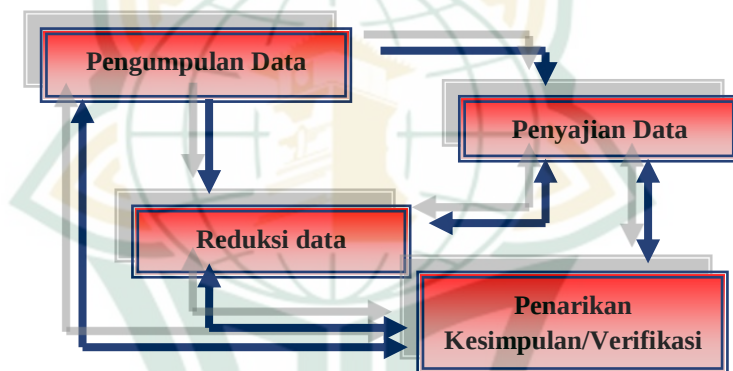
¹⁴ Sugiyono, 334.

¹⁵ Sugiyono, 338.

yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”¹⁶

4. Verifikasi/ penarikan kesimpulan

Verifikasi merupakan meninjau ulang pada hasil di lapangan dengan sumber data lain sehingga data yang disajikan dapat diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada reduksi data dan display data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Data-data hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkumpul ditarik kesimpulan untuk disajikan sebagai bahan pembahasan yaitu tentang implementasi kegiatan senam irama dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak di RA Matholi’ul Huda Gebog Kudus.



Gambar. 3.1
Analisis data kualitatif

¹⁶ Sugiyono, 341.